KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)
Vol.4, No.1 Januari 2027
e-ISSN: 3047-7603, p-ISSN :3047-9673, Hal 427-438
DOI : https://doi.org/10.61722/jinu.v4i1.13483

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Makalah dan Laporan oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Medan

Fachri Perdiansyah[1], Tiara Tsabitha Tsany Panjaitan[2], Azmi Aulia Riski Harahap[3]
[1]Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan, Sumatera Utara, 20221, Indonesia
*Penulis korespondensi : fachriperdyansyah@gmail.com

Abstract. *In electrical engineering papers and reports, clear language helps readers follow the reasoning behind an explanation, repeat a measurement procedure, and understand how the results support a conclusion. The planned study aims to describe spelling and punctuation, the use of standard and context-appropriate words, and sentence effectiveness in academic papers and reports written by students in the Electrical Engineering Study Program at Universitas Negeri Medan. Technical terms will be assessed according to their meaning, form, and consistency of use. The study will use qualitative descriptive document analysis. Relevant passages will be examined in context, anonymized, and classified using official spelling and dictionary resources and criteria for effective sentences. Proposed revisions will preserve the technical meaning of each passage. [Findings and their implications will be added after the original student documents have been analyzed.*

Keywords: *academic writing; effective sentences; electrical engineering; Indonesian language; technical terminology*

Abstrak. Dalam makalah dan laporan teknik elektro, bahasa yang jelas membantu pembaca mengikuti alur penjelasan, mengulangi prosedur pengukuran, dan memahami hubungan antara hasil dan kesimpulan. Penelitian ini direncanakan untuk mendeskripsikan ejaan dan tanda baca, pilihan kata yang baku dan sesuai konteks, serta keefektifan kalimat dalam makalah dan laporan mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Medan. Istilah teknik akan diperiksa berdasarkan makna, cara penulisan, dan konsistensi pemakaiannya. Penelitian dirancang menggunakan analisis dokumen dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kutipan yang relevan akan diperiksa dalam konteks, disamarkan identitasnya, dan dikelompokkan berdasarkan pedoman ejaan, kamus resmi, dan kriteria kalimat efektif. Usulan perbaikan akan disusun tanpa mengubah makna teknis kutipan. *[Temuan dan implikasinya akan dilengkapi setelah dokumen asli mahasiswa dianalisis.]*

Kata kunci: bahasa Indonesia; istilah teknis; kalimat efektif; penulisan ilmiah; teknik elektro

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi negara Indonesia seringkali tereduksi hanya sebagai alat komunikasi dan mengesampingkan makna substantif dalam visi yang tergambar dari sejarah kelahiranya. Sebagai bahasa nasional, Kedudukan kedudukan dan fungsi sebagai bahasa nasional Indonesia berkaitan dengan aspek politis, sedangkan kedudukan dan fungsi sebagai bahasa negara berkaitan dengan aspek praktis . Perkembangan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara diawali dengan Sumpah Pemuda 1928, di mana Bahasa Melayu dipilih sebagai dasar bahasa persatuan(Nugraha et al., 2025; Zaman et al., 2023). Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi antar masyarakat dalam kehidupan sehari – hari bukan hanya

Naskah Masuk: 11 November 2026; Revisi: 12 November 2026; Diterima: 13 November 2026; Terbit: 21 November 2026

digunakan dalam urusan pemerintahan, tetapi juga dipromosikan sebagai bahasa pengantar di dunia pendidikan, mediamassa, dan berbagai sektor lainnya Naiborhu et al. (2025).

Dalam lingkungan perguruan tinggi, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana penyampaian gagasan, pemikiran serta hasil dari kegiatan akademik yg dituangkan dalam bentuk tulisan,laporan, makalah dan karya tulis ilmiah. Penulisan karya akdemik menuntut penggunan bahasa Indonesia yg baku, jelas dan ejaan yg benar sesuai KBBI (Yusyama dan Jauza (2024). Namun, masih banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa yg tidak baku, kalimat yang jelas serta kesalahan ejaan yg tidak sesuai seperti tanda baca, diksi, kalimat,huruf dan paragraf .

Penelitian pada tulisan mahasiswa teknik memberi beberapa pembanding. Sucipta (2024) menelaah ejaan dalam makalah mahasiswa Akuntansi dan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali, antara lain pada penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca. Furqan et al. (2025) membahas tanda baca, kalimat, dan pemakaian istilah asing dalam laporan teknik elektro melalui kajian pustaka. Nirmawan (2025) juga melaporkan persoalan ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat pada laporan ilmiah mahasiswa Teknologi Rekayasa Kimia Industri di Politeknik Negeri Medan. Ketiga studi tersebut menunjukkan aspek bahasa yang layak diperiksa pada tulisan teknik, tetapi hasilnya tidak mewakili dokumen yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Di Universitas Negeri Medan, Nainggolan et al. (2024) mengkaji ejaan, pilihan kata, dan kalimat dalam makalah mahasiswa. Sinaga et al. (2024) menelaah pilihan kata dan kalimat pada laporan praktikum Fisika. Dohare et al. (2026) memeriksa penulisan laporan praktikum Kimia, termasuk tanda baca dan konsistensi istilah. Studi-studi tersebut membantu menentukan aspek pemeriksaan, sementara jenis dokumen dan lingkup program studi pada kajian ini akan ditetapkan dari naskah asli yang tersedia.

Leksono (2019) telah menelaah makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. Kajian ini mengambil lingkup yang berbeda, yaitu dokumen mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Medan, dengan menelaah langsung naskah asli. Kajian ini juga memberi perhatian pada alasan perbaikan dan kemungkinan perubahan makna teknis saat suatu istilah diganti. Penelitian ini bertujuan

mendeskripsikan penggunaan ejaan dan tanda baca, ketepatan pilihan kata, dan keefektifan kalimat dalam dokumen yang dikaji, serta menyusun usulan perbaikan berdasarkan konteks setiap kutipan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan mengatur cara menuliskan bahasa, antara lain penggunaan huruf, penulisan kata, dan tanda baca. Acuan yang digunakan ialah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi V (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022). Pemeriksaan mencakup penggunaan huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata depan, serta penggunaan tanda titik dan koma sesuai fungsi. Sebagai ilustrasi, kata depan dalam frasa “di terminal keluaran” ditulis terpisah, sedangkan awalan pada kata “diukur” ditulis serangkai. Contoh ini menjelaskan kaidah penulisan, bukan kutipan dari dokumen penelitian.

Kajian makalah oleh Rozani, Asista, dan Hartati (2024) serta Podding, Ecca, Aswadi, Lanta, dan Desiani (2024) menempatkan tanda baca dan cara penulisan huruf sebagai bagian dari analisis. Pada laporan praktikum Mikrobiologi Pertanian, Ramadani (2023) juga memeriksa huruf miring dan huruf kapital. Temuan dari jenis dokumen yang berbeda ini membantu menyusun kriteria pemeriksaan, tanpa menentukan kesalahan apa yang akan ditemukan pada dokumen Teknik Elektro UNIMED.

B. Pilihan Kata Baku dan Konsistensi Istilah

Pilihan kata atau diksi adalah cara memilih kata yang menyampaikan maksud penulis secara tepat. Bentuk baku dan makna umum diperiksa melalui KBBI Daring (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Kata yang baku belum tentu tepat untuk semua konteks. Dalam tulisan elektro, misalnya, arus dan tegangan adalah besaran yang berbeda sehingga keduanya tidak dapat dipertukarkan. Analisis membedakan bentuk tidak baku dari pilihan kata yang tidak tepat makna. Pada kajian makalah serta tulisan akademik mahasiswa, Saragih, Arthaty, Waruwu, dan Lubis (2025) serta Rosmaini, Nafira, Sari, dan Hafni (2025) memasukkan pilihan kata sebagai aspek yang diperiksa di samping ejaan dan kalimat.

Istilah asing tidak langsung dinilai salah. Pemeriksaan dimulai dengan memastikan apakah tersedia padanan yang setara makna dalam konteks tersebut, apakah istilah asing perlu dicetak miring, dan apakah istilah yang sama dipakai secara konsisten. EYD Edisi V mengatur penggunaan huruf miring untuk kata atau ungkapan asing, tetapi mengecualikan nama diri, termasuk merek dagang (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022). Karena itu, nama aplikasi atau label antarmuka yang harus dikutip persis akan dibedakan dari istilah asing dalam uraian. Pembedaan ini penting karena konsistensi istilah juga menjadi perhatian dalam kajian laporan teknik elektro oleh Furqan et al. (2025).

C. Keefektifan Kalimat

Kalimat efektif menyampaikan gagasan secara jelas, hemat, dan logis. Pemeriksaan difokuskan pada kejelasan subjek dan predikat bila diperlukan, ketepatan kata penghubung, kesejajaran rincian, serta rujukan yang jelas. Kalimat pasif dalam prosedur pengukuran tidak otomatis keliru jika apa yang diukur dan tindakan yang dilakukan sudah jelas. Pada laporan praktikum, Rosmaini, Sembiring, Panjaitan, dan Barus (2025) memeriksa keefektifan kalimat, sedangkan Chairani dan Marisya (2024) menelaahnya pada makalah. Kajian Rianto, Nababan, Kusuma, Rizkina, dan Sastromihardjo (2025) tentang artikel ilmiah mahasiswa memperlihatkan pentingnya kesatuan gagasan, kepaduan, dan hubungan yang logis antargagasan.

Dalam analisis, ejaan dan keefektifan kalimat akan dipisahkan. Tanda koma yang tidak sesuai kaidah dicatat sebagai masalah ejaan. Sebaliknya, apabila pembaca tidak dapat memastikan hasil mana yang sedang dibandingkan karena rujukannya tidak jelas, masalah utamanya ada pada kalimat. Pemisahan ini membantu peneliti menjelaskan alasan perbaikan. Syafira, Siagian, Aritonang, dan Harahap (2026) juga menggunakan kategori ejaan, diksi, dan kalimat efektif untuk membedakan persoalan pada artikel ilmiah mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai analisis dokumen dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dokumen digunakan untuk menelaah dan menafsirkan informasi tertulis secara sistematis (Bowen, 2009). Dokumen akan dipilih berdasarkan

kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, bukan karena sudah tampak mengandung kesalahan. Naskah yang dapat dipilih ialah makalah atau laporan asli karya mahasiswa S1 Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Medan, menggunakan bahasa Indonesia pada bagian utama, memiliki bagian yang dapat dibaca dengan utuh, dan diizinkan untuk dianalisis. Jumlah naskah, jenis laporan, semester penulis, serta waktu pengumpulan akan dicatat setelah dokumen diterima. Semester akan dicatat hanya jika dapat dikonfirmasi. Jika hanya satu jenis dokumen yang tersedia, ruang lingkup analisis akan dibatasi pada jenis tersebut.

Unit analisis berupa kata, frasa, atau kalimat, termasuk tanda baca yang melekat pada kutipan. Pemeriksaan akan dilakukan pada bagian yang berisi uraian penulis, misalnya pendahuluan dan pembahasan pada makalah serta prosedur, pembahasan hasil, dan kesimpulan pada laporan, sesuai struktur tiap dokumen. Kutipan langsung dari pustaka, teks dari template atau jobsheet yang disalin, rumus, dan deret angka tidak akan dinilai sebagai tulisan mahasiswa. Teks di sekeliling kutipan tetap dibaca untuk memeriksa konteks. Cara membaca dan mencatat kutipan mengikuti praktik analisis dokumen yang juga digunakan dalam kajian makalah oleh Nurwahid, Hermawan, Sa'diyah, dan Hadi (2025) dan kajian laporan praktikum Fisika Dasar oleh Azizah, Simanjuntak, Dara Amalina, Zahra Sinaga, dan Dwiyarno (2026).

Setiap dokumen akan diberi kode menurut jenisnya. Peneliti akan mencatat kutipan seperlunya beserta nomor halaman atau nama bagian jika tersedia. Nama, NIM, dan informasi lain yang dapat mengungkap identitas akan dihapus atau diganti dengan penanda *[disamarkan]*. Ejaan dan tanda baca pada bagian yang relevan tetap dipertahankan di kolom kutipan asli. Kutipan selanjutnya dibandingkan dengan EYD Edisi V, KBBI Daring, dan kriteria kalimat efektif. Satu kutipan dapat memuat lebih dari satu masalah, tetapi setiap masalah akan diberi kategori dan alasan tersendiri agar tidak dihitung ganda.

Usulan perbaikan akan diperiksa ulang oleh anggota kelompok dengan membaca kutipan bersama konteksnya. Pemeriksaan ulang juga memastikan bahwa perbaikan tidak mengubah besaran, kondisi pengukuran, atau hubungan teknis yang dinyatakan penulis. Pola akan diuraikan berdasarkan bukti yang muncul dalam dokumen, dengan

membedakan makalah dari laporan jika keduanya tersedia. Analisis tidak dirancang untuk menguji hipotesis atau menentukan penyebab kesalahan dari tulisan saja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas bagaimana bahasa indonesia digunakan dalam penulisan makalah atau laporan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. Di mana pada penelitian ini bagaimana penggunaan bahasa formal, ketepatan ejaan dan tanda baca, pemilihan kata baku, serta keefektifan kalimat yang baik digunakan dalam penulisan karya tulis akademik.

Penggunaan bahasa formal dalam penulisan karya tulis seperti makalah dan laporan sangat penting. Bahasa formal ditandai dengan penggunaan kata baku dan susunan kalimat yang jelas. Dalam penulisan karya tulis akademik penggunaan bahasa non formal perlu diperhatikan karena dapat mengurangi kesesuaian gaya penulisan ilmiah. Misalnya penggunaan kata "nggak", "kayak", dan "pakai" dalam uraian pembahasan dapat diganti dalam bentuk yang lebih sesuai seperti "tidak", "seperti" dan " menggunakan", sesuai konteks kalimat.

Selain itu, penggunaan bahasa formal ketepatan ejaan dan tanda baca sangat perlu diperhatikan dalam penulisan karya tulis ilmiah seperti makalah dan laporan. Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan karya tulis ilmiah yaitu pada penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. Sebagai contoh, penulisan "di catat" seharusnya ditulis "dicatat" atau " diatas meja" perlu diperbaiki menjadi "di atas meja". Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa penulisan kata depan dan imbuhan harus disesuaikan dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Pemilihan kata prediksi juga berpengaruh dalam kejelasan informasi yang ditulis dalam karya ilmiah. Kalimat yang digunakan tidak hanya baku namun memiliki kejelasan yang sesuai dengan pembahasan. Pada bidang titik elektron pemilihan istilah membutuhkan perhatian khusus karena terdapat banyak istilah yang berkaitan dengan komponen, rangkaian dan besaran listrik. Oleh karena itu penggunaan kata baku perlu disertai dengan pemahaman terhadap makna istilah yang digunakan agar tidak terjadinya kesalahpahaman serta ketidakjelasan terhadap konsep teknik yang dijelaskan.

Keefektifan kalimat juga perlu diperhatikan karena kalimat dalam karya ilmiah harus mampu menyampaikan informasi secara jelas, logis, dan tidak berlebihan. Kalimat efektif diperlukan agar pembaca dapat memahami tujuan, kegiatan proses, hasil yang diperoleh, serta hubungan antara hasil dengan kesimpulan. Salah satu contoh " dalam praktikum ini kami melakukan pengukuran Hambatan menggunakan multimeter" kalimat tersebut dapat disederhanakan menjadi kalimat "hambatan diukur menggunakan multimeter" perbaikan yang dilakukan dengan menghilangkan bagian tidak diperlukan sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih ringkas dan jelas.

Untuk memperjelas cara analisis, Tabel 1 menyajikan contoh penerapan pemeriksaan ejaan dan tanda baca, pilihan kata, serta keefektifan kalimat. Kutipan pada tabel merupakan contoh yang disusun penulis, bukan kutipan atau temuan dari makalah dan laporan mahasiswa. Contoh dipilih agar jenis masalah dan alasan perbaikannya dapat dipahami tanpa mengubah makna teknis kalimat.

Tabel 1. Pencatatan Analisis Bahasa pada Dokumen Mahasiswa

Kode dokumen	Kutipan asli	Kategori	Usulan perbaikan	Alasan atau kaidah
IL-01	Hasil pengukuran tegangan di catat dalam tabel.	Ejaan	Hasil pengukuran tegangan dicatat dalam tabel.	Awalan di- pada kata kerja pasif ditulis serangkai.
IL-02	Alat ukur diletakkan diatas meja praktikum.	Ejaan	Alat ukur diletakkan di atas meja praktikum.	Kata depan di yang menunjukkan tempat ditulis terpisah.
IL-03	Nilai voltage keluaran penyearah sebesar 12 V.	Pilihan kata	Tegangan keluaran penyearah sebesar 12 V.	Istilah asing voltage dapat dipadankan dengan tegangan tanpa mengubah besaran yang dimaksud.
IL-04	Dalam praktikum ini kami melakukan pengukuran hambatan dengan menggunakan multimeter.	Kalimat efektif	Hambatan diukur menggunakan multimeter.	Pengulangan unsur yang tidak perlu dihilangkan agar kalimat lebih hemat dan langsung.
IL-05	Pengukuran dilakukan sebanyak tiga kali hasilnya kemudian ditulis dalam tabel.	Kalimat efektif	Pengukuran dilakukan tiga kali. Hasilnya kemudian dicatat dalam tabel.	Dua gagasan dipisahkan menjadi dua kalimat agar hubungan informasi lebih jelas.
IL-06	Tegangan, arus dan daya keluaran dicatat.	Tanda baca	Tegangan, arus, dan daya keluaran dicatat.	Tanda koma digunakan di antara unsur perincian, termasuk sebelum unsur terakhir.

Sumber: Contoh ilustratif yang disusun penulis berdasarkan EYD Edisi V (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022) dan KBBI Daring; bukan data penelitian.

Berdasarkan contoh pada Tabel 1, perbaikan ejaan dan tanda baca berkaitan dengan aturan penulisan imbuhan, kata depan, dan perincian. Perbaikan pilihan kata terlihat pada penggunaan istilah "tegangan" sebagai padanan voltage, sedangkan perbaikan kalimat efektif mengutamakan kehematan dan kejelasan hubungan antargagasan. Pada tulisan Teknik Elektro, ketepatan istilah tidak boleh dipisahkan dari konteks besaran listrik, satuan, dan kondisi pengukuran.

Aspek pemeriksaan tersebut sejalan dengan ruang lingkup penelitian Leksono (2019), Sucipta (2024), dan Furqan et al. (2025), yang membahas persoalan kebahasaan dalam tulisan akademik, termasuk dokumen di bidang teknik. Akan tetapi, tabel ilustratif ini belum dapat digunakan untuk menyatakan jenis kesalahan yang paling sering muncul pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Medan ataupun untuk menyimpulkan kesesuaian frekuensi kesalahan dengan penelitian terdahulu.

Secara praktis, format Tabel 1 dapat digunakan sebagai lembar analisis ketika dokumen asli telah diperoleh. Kutipan perlu dicatat sesuai bentuk aslinya, diklasifikasikan dengan acuan kebahasaan yang sesuai, lalu diberikan usulan perbaikan beserta alasannya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan tidak menggunakan pengujian hipotesis statistik. Setelah data tersedia, pembahasan dapat diperluas dengan interpretasi pola kesalahan dan perbandingan yang benar-benar didukung oleh temuan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menghasilkan kerangka pemeriksaan penggunaan bahasa Indonesia pada makalah dan laporan teknik elektro yang mencakup ejaan dan tanda baca, kebakuan serta konsistensi istilah, dan keefektifan kalimat. Lembar analisis beserta enam contoh ilustratif memperlihatkan bahwa usulan perbaikan perlu disertai dasar kaidah dan pemeriksaan konteks agar tidak mengubah makna teknis. Kerangka tersebut masih bersifat rancangan analisis, bukan bukti adanya kesalahan tertentu pada mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Medan.

Keterbatasan utama artikel ini ialah belum tersedianya dokumen asli yang memenuhi kriteria penelitian. Oleh sebab itu, belum dapat ditentukan bentuk kesalahan yang dominan, jumlah kejadian, maupun perbedaan penulisan antara makalah dan

laporan. Temuan empiris, pembahasan berdasarkan kutipan nyata, serta penyesuaian abstrak dan kesimpulan harus dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis.

Sebagai saran, penelitian berikutnya perlu mengumpulkan naskah dengan izin penulis, mencatat asal dan jenis dokumen secara anonim, serta melakukan pengodean dan pemeriksaan ulang antaranggota kelompok. Untuk penyuntingan sehari-hari, mahasiswa disarankan merujuk pada EYD Edisi V dan KBBI Daring, menjaga konsistensi istilah teknis, serta memastikan setiap kalimat pengukuran menyebutkan besaran, kondisi, dan sumber nilai secara jelas. Dosen atau asisten praktikum dapat menggunakan indikator dalam artikel ini sebagai panduan umpan balik bahasa tanpa mengabaikan ketepatan konsep teknik.

DAFTAR REFERENSI

Azizah, N., Simanjuntak, C., Dara Amalina, I., Zahra Sinaga, N., & Dwiyarno, Z. (2026). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan laporan praktikum Fisika Dasar pada mahasiswa semester I. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12*(2), 241–247. Retrieved from https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/14822

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (Edisi VI)*. Retrieved November 15, 2026, from https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Edisi V)*. Retrieved from https://ejaan.kemendikdasmen.go.id/

Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal, 9*(2), 27–40. https://doi.org/10.3316/QRJ0902027

Chairani, Z., & Marisya, S. (2024). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam penulisan makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 8*(1), 75–83. https://doi.org/10.36057/jips.v8i1.667

Dohare, A. K., Simanihuruk, C., Sinambela, F., Simbolon, S. S., Febriana, T., & Duha, V. D. C. (2026). Analisis penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam penulisan laporan praktikum kimia mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 10*(2), 13617–13627. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i2.39469

Furqan, M. H., Ramadhan, R., Parhusip, S. N., Khamsi, S. M., Kurniawan, D. D., & Tinambunan, B. A. (2025). Analisis penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan laporan teknik elektro. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 2*(3), 913–917. Retrieved from https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/968

Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 4*(2), 116–120. https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106

Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan edisi V pada penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia, 1*(2), 1–8. https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502

Nirmawan. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan laporan ilmiah mahasiswa TRKI semester 3A Politeknik Negeri Medan. *Lingua Nexus, 1*(1), 53–56. Retrieved from https://ojs.polmed.ac.id/index.php/linex/article/view/3249

Nurwahid, A., Hermawan, A., Sa'diyah, L., & Hadi, S. (2025). Kesalahan penulisan kebahasaan tataran Ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 8*(1), 25–34. Retrieved from https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/24419

Podding, K., Ecca, S., Aswadi, A., Lanta, J., & Desiani, N. (2024). Analisis kesalahan ejaan pada makalah mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Cakrawala Indonesia, 9*(1), 105–110. https://doi.org/10.55678/jci.v9i1.1246

Ramadani, Z. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah berupa laporan praktikum Mikrobiologi Pertanian mahasiswa Proteksi Tanaman angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 13*(2), 39–44. https://doi.org/10.37630/jpb.v13i2.1447

Rianto, Nababan, E. B., Kusuma, D., Rizkina, T., & Sastromihardjo, A. (2025). Analisis kesalahan sintaksis pada artikel jurnal ilmiah mahasiswa [Analysis of syntax errors in student scientific journal articles]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah, 21*(1), 51–68. https://doi.org/10.19166/pji.v21i1.9127

Rosmaini, Nafira, T. N., Sari, I. P., & Hafni, A. I. (2025). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam tugas akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3), 30456–30459. Retrieved from https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32005

Rosmaini, Sembiring, A. L. B., Panjaitan, D., & Barus, D. M. B. (2025). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam laporan praktikum mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3), 30453–30455. Retrieved from https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32004

Rozani, M., Asista, A., & Hartati, L. (2024). Kesalahan berbahasa mahasiswa Universitas Bangka Belitung: Studi kasus makalah mahasiswa. *Jurnal Bindo Sastra, 8*(1), 36–46. Retrieved from https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/7094

Saragih, J. A., Arthaty, T. B., Waruwu, D. E. Y., & Lubis, F. (2025). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: Studi kasus pada tiga karya makalah mahasiswa baru Prodi Pendidikan Akuntansi 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4*(2), 7140–7145. Retrieved from https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/2877

Sinaga, M. C., Anastasia, Y., Daulay, A., Marbun, A. A., Hazrian, A. F., & Siallagan, L. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada laporan praktikum mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, 3*(2), 125–134. Retrieved from https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/download/9756/10040/38195

Sucipta, I. M. D. (2024). Analisis perbandingan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Cahaya Mandalika, 3*(3), 1092–1110. Retrieved from https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2638

Syafira, F., Siagian, F. N., Aritonang, F. A., & Harahap, S. H. (2026). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 11*(2), 214–222. Retrieved from https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JBI/article/view/11015

Cahyani, I. (2010). *Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia*. *3*(229), 175–192.

Historis, K., Bahasa, L., & Indonesia, P. (2023). *Kawistara*. *13*(3), 310–328.

Nugraha, F. H., Nurulhuda, R. A., Fidinillah, A. A., & Indonesia, U. P. (2025). *SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA*. *3*(1), 10–14.

Yana, A., Mesin, T., & Jakarta, P. N. (n.d.). *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Baku pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta*. *3*(1), 46–56.